ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pembiayaan Pendidikan Anak Di Tinjau Dari PERMENSOS Nomor 1 Tahun 2018 Dan Hukum Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar)" ditulis oleh Aisatul Ropiah, NIM 12101193111, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, dibimbing oleh Abd. Khair Wattimena, M.H.

Kata Kunci : Peran Program Keluarga Harapan, Pembiayaan Pendidikan Anak

Pendidikan merupakan sektor yang paling strategis dalam pembangunan nasional, akan tetapi masalah kemiskinan mengakibatkan masyarakat tidak dapat memperoleh pendidikan. Untuk meminimalisir masalah kemiskinan pemerintah mengeluarkan Program Keluarga Harapan (PKH) yang merupakan program perlindungan sosial yang dibuat oleh pemerintah yang berfokus dibidang kesehatan dan pendidikan. Perannya dalam pembiayaan pendidikan anak yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dan tingkat partisipasi sekolah para penerima bantuan tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Peran PKH Terhadap Pembiayaan Pendidikan Anak di Desa Kebonduren? (2) Bagaimana Tinjauan PERMENSOS Nomor 1 Tahun 2018 terhadap PKH di Desa Kebonduren? (3) Bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Islam terhadap PKH di Desa Kebonduren?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk Mengetahui Peran Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Pembiayaan Pendidikan Anak di Desa Kebonduren, (2) Untuk Mengetahui Tinjauan PERMENSOS Nomor 1 Tahun 2018 terhadap PKH di Desa Kebonduren (3) Untuk Mengetahui Tinjauan Hukum Ekonomi Islam terhadap PKH di Desa Kebonduren.

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kader PKH di Desa Kebonduren, Kepala Desa Kebonduren, dan Keluarga Penerima Manfaat PKH yang memiliki anak usia sekolah di Desa Kebonduren. Teknik analisis data yang digunakan meliputi kondensasi data, display data, dan kesimpulan atau verivikasi. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi metode, waktu, dan sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Peran PKH di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar terhadap Pembiayaan pendidikan anak sudah efektif dan efisien karena para penerima bantuan sudah memanfaatkan dengan benar untuk biaya pendidikan anaknya. (2) PKH di Desa Kebonduren menurut pandangan PERMENSOS Dalam pasal 5 PERMENSOS Nomor 1 Tahun 2018 disebutkan bahwa kriteria penerima PKH terdapat tiga komponen yaitu komponen kesehatan

meliputi ibu hamil/menyusui, dan anak berusia 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun. Komponen pendidikan yang meliputi anak SD/MI atau Sederajat, anak SMP/Mts atau Sederajat, anak SMA/SMK atau Sederajat, dan anak usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar. Dan yang terakhir yakni komponen kesejahteraan sosial yang meliputi lanjut usia mulai dari 60 tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat. Dalam PERMENSOS Nomor 1 Tahun 2018 pasal 8 ketentuan yang harus dilaksanakan oleh KPM PKH yang memiliki anak usia sekolah mengikuti kegiatan belajar dengan fasilitas pendidikan yang ada. Dalam pasal 9 PERMENSOS Nomor 1 Tahun 2018 dijelaskan juga bahwa Keluarga Penerima Manfaat PKH tidak memenuhi kewajiban sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 7 dan pasal 8 maka KPM PKH akan dikenakan sanksi berupa penangguhan atau penghentian bantuan sosial PKH. (3) PKH di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dalam pandangan Hukum Ekonomi Islam sudah sesuai dengan nilai-nilai dasar dalam Hukum Ekonomi Islam. Ada nilai tanggung jawab dan takaful (jaminan sosial). Bentuk tanggung berasal dari pemerintah maupuan masyarakatnya. Pemerintah sudah memberikan bantuan kemaslahatan kepada masyarakat yang membutuhkan dan masyarakat juga sudah melakukan tanggung jawabnya sebagai penerima dana bantuan PKH tersebut.

ABSTRACT

The thesis with the title "The Role of the Family Hope Program (PKH) in Financing Children's Education in Review from PERMENSOS Number 1 of 2018 and Islamic Economic Law (Case Study in Kebonduren Village, Ponggok District, Blitar Regency)" was written by Aisatul Ropiah, NIM 12101193111, Law Study Program Sharia Economics, supervised by Abd. Khair Wattimena, MH

Keywords: Role of the Family Hope Program, Financing Children's Education

Education is the most strategic sector in national development, however, the problem of poverty means that people cannot obtain education. To minimize the problem of poverty, the government issued the Family Hope Program (PKH), which is a social protection program created by the government that focuses on health and education. Its role in financing children's education will ultimately improve the quality and level of school participation of aid recipients.

The problem formulation in this research is (1) What is the role of PKH in financing children's education in Kebonduren Village? (2) What is the review of PERMENSOS Number 1 of 2018 regarding PKH in Kebonduren Village? (3) What is the Islamic Economic Law Review of PKH in Kebonduren Village? The aims of this research are (1) to find out the role of the Family Hope Program (PKH) in financing children's education in Kebonduren Village, (2) to find out the review of PERMENSOS Number 1 of 2018 regarding PKH in Kebonduren Village (3) to find out the review of Islamic Economic Law towards PKH in Kebonduren Village.

This type of research is descriptive qualitative using interviews, observation and documentation as data collection methods. The data sources in this research are PKH cadres in Kebonduren Village, the Head of Kebonduren Village, and PKH Beneficiary Families who have school age children in Kebonduren Village. The data analysis techniques used include data condensation, data display, and conclusions or verification. This research also checked the validity of the data by triangulating methods, time and sources.

The results of this research are (1) The role of PKH in Kebonduren Village, Ponggok District, Blitar Regency in financing children's education is effective and efficient because the recipients of aid have used it properly to pay for their children's education. (2) PKH in Kebonduren Village according to PERMENSOS's view. In article 5 of PERMENSOS Number 1 of 2018, it is stated that the criteria for PKH recipients have three components, namely the health component including pregnant/breastfeeding mothers, and children aged 0 (zero) to 6 (six) years. The education component includes elementary/MI or equivalent children, junior high school/mts or equivalent children, high school/vocational school children or equivalent, and children aged 6-21 years who have not completed compulsory education. And finally, there is the social welfare component which includes elderly

people from 60 years old, and people with disabilities, preferably those with severe disabilities. In PERMENSOS Number 1 of 2018 article 8 the provisions must be implemented by KPM PKH who have school age children participating in learning activities with existing educational facilities. In article 9 of PERMENSOS Number 1 of 2018 it is also explained that if PKH Beneficiary Families do not fulfill the obligations as intended in articles 7 and article 8 then PKH KPMs will be subject to sanctions in the form of suspension or termination of PKH social assistance. (3) PKH in Kebonduren Village, Ponggok District, Blitar Regency, in the view of Islamic Economic Law, is in accordance with the basic values in Islamic Economic Law. There are values of responsibility and takaful (social security). The form of responsibility comes from the government and society. The government has provided benefit assistance to communities in need and the community has also carried out its responsibilities as recipients of PKH assistance funds.

خلاصة

الأطروحة بعنوان "دور برنامج أمل الأسرة (PKH) في تمويل تعليم الأطفال في مراجعة من PERMENSOS رقم ١ لعام ٢٠١٨ والقانون الاقتصادي الإسلامي (دراسة حالة في قرية كيبوندورين، منطقة بونجوك، مقاطعة بليتار)" كتبها آيساتول روبية، نيم ١٢١٠١١٩٣١١١، برنامج دراسة القانون واقتصاد الشريعة، بإشراف عبد. خير وتيمينا، MH

الكلمات المفتاحية: دور برنامج الأمل العائلي، تمويل تعليم الأطفال

يعد التعليم القطاع الأكثر استراتيجية في التنمية الوطنية، إلا أن مشكلة الفقر تعني عدم قدرة الناس على الحصول على التعليم. وللحد من مشكلة الفقر، أصدرت الحكومة برنامج الأمل العائلي (PKH)، وهو برنامج للحماية الاجتماعية أنشأته الحكومة ويركز على الصحة والتعليم. ودورها في تمويل تعليم الأطفال سيؤدي في نهاية المطاف إلى تحسين نوعية ومستوى المشاركة المدرسية للمستفيدين من المساعدات.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي (١) ما هو دور PKH في تمويل تعليم الأطفال في قرية كيبوندورين؟ (٢) ما هو مراجعة PERMENSOS رقم ١ لعام ٢٠١٨ بشأن PKH في قرية كيبوندورين؟ (٣) ما هي مراجعة القانون الاقتصادي الإسلامي لـ PKH في قرية كيبوندورين؟ أهداف هذا البحث هي (١) لمعرفة دور برنامج الأمل العائلي (PKH) في تمويل تعليم الأطفال في قرية كيبوندورين، (٢) لمعرفة مراجعة PERMENSOS رقم ١ لعام ٢٠١٨ بشأن PKH في قرية كيبوندورين (٣) لمعرفة مراجعة القانون الاقتصادي الإسلامي تجاه PKH في قرية كيبوندورين.

هذا النوع من الأبحاث وصفي نوعي باستخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق كطرق لجمع البيانات. مصادر البيانات في هذا البحث هي كوادر PKH في قرية كيبوندورين، ورئيس قرية كيبوندورين، والأسر المستفيدة من PKH التي لديها أطفال في سن المدرسة في قرية كيبوندورين. وتشمل تقنيات تحليل البيانات المستخدمة تكثيف البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات أو التحقق. كما تحقق هذا البحث من صحة البيانات من خلال تثليث الأساليب والوقت والمصادر.

نتائج هذا البحث هي (١) إن دور PKH في قرية كيبوندورين، منطقة بونجوك، مقاطعة بليتار في تمويل تعليم الأطفال يتسم بالفعالية والكفاءة لأن متلقي المساعدات استخدموها بشكل صحيح لدفع تكاليف تعليم أطفالهم. (٢) PKH في قرية كيبوندورين وفقًا لوجهة نظر PERMENSOS. في المادة ٥ من PERMENSOS رقم ١ لعام ٢٠١٨، ورد أن معايير متلقي PKH تتكون من ثلاثة مكونات، وهي العنصر الصحي بما في ذلك الأمهات الحوامل / المرضعات، والأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٠ (صفر) إلى ٦ (ستة) سنوات. يشمل مكون التعليم أطفال المرحلة الابتدائية/المرحلة المتوسطة أو ما يعادلها، وأطفال المدارس الإعدادية/المدارس المتوسطة أو ما يعادلها، وأطفال المدارس الثانوية/المدارس المهنية أو ما يعادلها، والأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٦ و٢١ عامًا والذين لم يكملوا التعليم الإلزامي. وأخيرًا، هناك عنصر الرعاية الاجتماعية الذي يشمل كبار السن من سن ٦٠ عامًا، والأشخاص ذوي الإعاقة، ويفضل ذوي الإعاقات الشديدة. في PERMENSOS رقم ١ لعام ٢٠١٨، المادة ٨، يجب تنفيذ الأحكام من قبل KPM PKH الذين لديهم أطفال في سن المدرسة يشاركون في أنشطة التعلم مع المرافق التعليمية الحالية. في المادة ٩ من PERMENSOS رقم ١ لعام ٢٠١٨، تم توضيح أيضًا أنه إذا لم تفي العائلات المستفيدة من PKH بالالتزامات على النحو المقصود في المادتين ٧ والمادة ٨، فإن PKH KPMs ستخضع لعقوبات في شكل تعليق أو إنهاء المساعدة الاجتماعية من PKH (٣) . PKH في قرية كيبوندورين، منطقة بونجوك، مقاطعة بليتار، من وجهة نظر الشريعة الاقتصادية الإسلامية، تتوافق مع القيم الأساسية في الشريعة الاقتصادية الإسلامية. هناك قيم المسؤولية والتكافل (الضمان الاجتماعي). ويأتي شكل المسؤولية من الحكومة والمجتمع. قدمت الحكومة المساعدة للمجتمعات المحتاجة وقام المجتمع أيضًا بمسؤولياته كمتلقي لأموال مساعدة PKH.